

ABSTRAK

Arminasywa Shafanisa, 20321050

**Perancangan Kawasan Wisata Berbasis Eco Wisata Air Di Waduk Saguling,
Desa Cikande Kabupaten Bandung Barat**

Skripsi. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. 2026

(xxii + 320 + Lampiran)

Waduk Saguling di Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu waduk terbesar di Jawa Barat yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis alam dan air. Namun, hingga kini pemanfaatan potensi tersebut masih terbatas, terutama karena kurangnya fasilitas wisata yang terintegrasi dan belum adanya pendekatan desain yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan. Penelitian dan perancangan ini bertujuan untuk merancang Kawasan Wisata Berbasis Ekowisata Air di Waduk Saguling, Desa Cikande, yang mengedepankan prinsip ekologi, edukasi, dan ekonomi lokal sebagai dasar pengembangan kawasan. Pendekatan yang digunakan adalah arsitektur ekologis dan pariwisata berkelanjutan, dengan penerapan material ramah lingkungan seperti bambu, serta penataan ruang yang selaras dengan kontur alam dan karakter perairan waduk. Konsep perancangan mengusung tema “*Bamboo Wave Nature*”, Dimana bambu menjadi struktur pada bangunan, bangunan berbentuk ombak, dan site yang berada di alam. Rancangan kawasan ini meliputi zona rekreasi air, penginapan alami, pusat kuliner lokal, ruang edukasi lingkungan, dan area interaksi masyarakat yang terintegrasi dengan lanskap alami waduk. Hasil rancangan menunjukkan bahwa penerapan konsep ekowisata air pada Waduk Saguling mampu menciptakan keseimbangan antara fungsi wisata, konservasi lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, proyek ini diharapkan menjadi model pariwisata berkelanjutan dan partisipatif yang dapat meningkatkan daya tarik kawasan sekaligus menjaga kelestarian ekosistem waduk sebagai sumber daya alam yang vital.

Kata Kunci: *Ekowisata Air, Arsitektur Ekologis, Waduk Saguling, Bambu, NEWA, Pariwisata Berkelanjutan.*